

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Proses pendekatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya, kemudian metode ini juga sebagai suatu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut.¹ Pada penelitian ini, metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek yang berkaitan dengan bagaimana cara agar dapat mempertahankan seluruh aset yang terdapat di dalam Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur, kemudian dilakukan pengumpulan data dari lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut.

Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus maka peneliti berusaha meneliti lebih dalam tentang sumber data dan berbagai teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung pada Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur Desa Mejobo Kudus kepada pihak terkait yang dibutuhkan peneliti, dimana suatu proses penelitian untuk memahami perkembangan remaja atau keterampilan remaja yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan

¹Suharsimih Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rinika Cipta, 2003), 106.

pandangan terinci yang diperoleh dari pada informan, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.²

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian adalah Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo Kudus. Karena sesuai dengan judul yaitu Manajemen Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur sebagai aset wisata religi di Desa Mejobo Kudus.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tentang Manajemen Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur dilakukan oleh peneliti pada rentang waktu antara bulan Juli tahun 2021 - Agustus tahun 2021, peneliti mengambil tempat ini karena cocok dijadikan penelitian yang mana masjid Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur yang memiliki banyak sekali keunikan diantaranya, memiliki Gapura Padureksa, terdapat Air Salamun, kegiatan Rebo Wekasan dan lain-lain. Sehingga memiliki kesan dan daya tarik tersendiri untuk peneliti melakukan. Itulah alasan peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan sasaran penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu:

a) Tahap pra-penelitian

Tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti untuk menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan agar peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti. Adapun kegiatannya yaitu menyusun proposal penelitian, menentukan tempat yang akan dijadikan pusat penelitian dengan melakukan observasi terlebih

²Tabrani. ZA, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014), 79.

dahulu agar tidak terjadi kekeliruan antara judul dan tempat penelitian, mengurus surat izin penelitian, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan penelitian supaya peneliti memperoleh informasi dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian pada bulan Juli 2021 - Agustus tahun 2021

b) Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk bisa berinteraksi dengan objek penelitiannya. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menekankan bahwa instrumen yang utama adalah peneliti sendiri. Pelaksanaan penelitian kira-kira pada bulan Agustus 2021 dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung dokumen-dokumen yang mendukung sampai pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi baru.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitiannya adalah pengurus Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang akan diambil adalah jenis data kualitatif. Karena dalam penelitian ini data yang akan digali bersumber dari pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata

atau tulisan. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. **Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data langsung yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung atau sumber pertama dari tempat objek penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung dari subjek yang diukur atau diambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³

Data primer dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer diperoleh dari hasil observasi secara langsung dengan mengamati dan wawancara kepada pengurus masjid dan jama'ah yang ada di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo Kudus.

2. **Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, skripsi, jurnal dan sumber pustaka lainnya yang menjadi penunjang penelitian.⁴ Data ini digunakan untuk menyempurnakan data primer yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

data.⁵ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Dalam observasi partisipan pengamat ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka, sementara pengamat terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Observasi sebagai Teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalo wawancara dan kuisioner yang selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tapi juga objek-objek yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati terlalu besar.⁷

Observasi ini peneliti mengamati berapa banyak remaja yang ikut serta dalam kegiatan mengelola sekaligus menjaga seluruh aset yang ada di Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur di Desa Mejobo Kudus. Serta mengamati bagaimana pengurus masjid itu sendiri dalam mengelola masjid dengan sebaik-baiknya.

⁵Rahmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, edisi pertama* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009), 93.

⁶Narkubo, Choliddan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 70.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁸ Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada informan secara lisan. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, untuk pengumpulan data melalui narasumber

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah pengurus masjid beserta para jama'ah yang mana mereka yang mengetahui mengenai masjid dan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang bagaimana mengatur dan mengelola Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur dalam hal merawat masjid terutama wisata religinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan kebijakan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya gambar hidup, sketsa, foto dan lain-lain.⁹

Penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera untuk mengambil gambar ketika pelaksanaan wawancara dan observasi.

⁸Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, 67-68.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

Selain itu juga menyimpan dokumen-dokumen penting yang telah didapat dalam bentuk file. Adapun data yang diperoleh dengan metode ini adalah data-data atau catatan-catatan yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan pengurus masjid dan jama'ah Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur, serta data dan gambar yang berkaitan dengan tema yang dipilih oleh peneliti.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menjamin pelaksanaan penelitian akan mendapatkan hasil yang optimal. Dalam hal ini, peneliti menganalisa data langsung di lapangan untuk menghindari kesalahan pada data-data tersebut. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang optimal peneliti perlu memikirkan keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Taknik pemeriksaan dalam mengetahui keabsahan data berdasarkan perpanjangan penelitian dalam rancangan pengamatan data. Perpanjangan pengamatan dianggap penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah didapat selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika ada data yang diperoleh selama penelitian setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti.

Pada perpanjangan pengamatan peneliti melakukan pengamatan kembali kelapangan, Ketekunan pengamatan sangat diperlukan dalam

sebuah penelitian agar data yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan dan dapat diuji kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan atau dokumentasi-dokumentai hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data diambil dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara, berbagai waktu.¹¹ Dalam penelitian juga memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan triangulasi melalui beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai. Hal ini berarti bahwa pada suatu kesempatan peneliti menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan triangulasi dengan menggunakan beberapa sumber untuk

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372.

mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Hal ini dilakukan dengan:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara menguji kevalidan data yang diteliti berdasarkan sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari pengurus Masjid Jami' Wali Al Ma'mur di Desa Mejobo Kudus, para jama'ah dan masyarakat sekitar. Yang telah diwawancarai.
- b. Triangulasi waktu, yaitu dengan membandingkan antara wawancara yang telah dilakukan peneliti pada hari ini dengan wawancara berikutnya.
- c. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara menanyakan hal yang sama dengan Teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara di Masjid Jami' Wali Al Ma'mur di Desa Mejobo Kudus dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari Masjid Jami' Wali Al Ma'mur di Desa Mejobo Kabupaten Kudus, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah peneliti dapat menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa dokumentasi atau foto-foto untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh dari hasil rekaman

sehingga data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan.¹²

5. **Member Check**

Pengujian kredibilitas data dengan *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

Jadi dalam hal ini peneliti setelah mendapatkan data dari narasumber yaitu melakukan pengecekan ulang, agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data.

G. **Teknik Analisis Data**

Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Sedangkan faktor terpenting dalam penelitian adalah menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan analisis data.¹⁴ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹⁵

Miles and Huberman dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data

¹² Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodoogi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 164.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

¹⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 63, Diakses pada 1 Februari, 2021.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh.¹⁶ Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Pengurangan Data)

Reduksi data adalah data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, atau polanya.¹⁷ Reduksi ini diharapkan agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian, dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan bahan atau data dari Masjid Jami' Wali Al Ma'mur di Desa Mejobo Kudus, lalu peneliti meringkas. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penelitian kualitatif dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337.

¹⁷Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan memberikan kejelasan dan mudah dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Analisis data kualitatif yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Penelitian ini peneliti menyimpulkan dan melakukan verifikasi tentang Manajemen Masjid Jami' Wali Al-Ma'mur sebagai aset wisata religi di Desa Jepang Mejobo Kudus.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 249.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.